

# BEBERAPA FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERILAKU PETUGAS PENGELOLA TUBERKULOSIS PARU PUSKESMAS DALAM PENEMUAN PENDERITA DI BANJARMASIN

CHATUR BUDI AGUSTIYONO -- E2A300025  
(2002 - Skripsi)

Departemen Kesehatan mengintensifkan pemberantasan penyakit tuberculosis yang diwujudkan dengan pembentukan gerakan terpadu nasional penanggulangan tuberculosis melalui sosialisasi strategi DOTS. Namun demikian penerapannya di lapangan belum optimal sebagaimana yang diharapkan sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut guna mengetahui adanya kesenjangan antara kondisi ideal yang diharapkan dengan kondisi yang ada.

Jenis penelitian adalah explanatory survei dengan metode pendekatan cross sectional yang dilaksanakan pada bulan Juni 2002. sampel penelitian ini adalah seluruh petugas pengelola TB Paru Puskesmas di kota Banjarmasin sebesar 26 responden.

Hasil penelitian diolah dengan analisa statistik uji Chi Square dengan alfa 0,05, menunjukkan hubungan sebagai berikut:

1. ada hubungan bermakna antara pengetahuan dengan sikap petugas nilai  $p = 0,028$
2. ada hubungan bermakna antara sikap dengan praktek nilai  $p = 0,013$
3. ada hubungan bermakna antara pengetahuan dengan praktek petugas nilai  $p = 0,02$
4. tidak ada hubungan bermakna antara pendidikan dengan praktek nilai  $p = 0,218$
5. tidak ada hubungan bermakna antara masa kerja dengan praktek petugas TB paru nilai  $p = 0,628$
6. tidak ada hubungan bermakna antara pelatihan dengan praktek petugas nilai  $p = 1,00$

hasil tersebut menunjukkan adanya keterkaitan antara pengetahuan, sikap dan praktek petugas dalam penemuan penderita namun tidak terbukti adanya keterkaitan antara pendidikan, masa kerja dan pelatihan petugas dalam penemuan penderita.

**Kata Kunci:** PETUGAS TB PARU, TUBERKULOSIS, PERILAKU